

## Analisis Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Average

Fadhila Khairunnisa<sup>a</sup>, Fadia Rahmi<sup>b</sup>

Lia Agustina<sup>c</sup>, M Rizky Thessar Setiawan<sup>d</sup>, Monika Handayani<sup>e\*</sup>

<sup>abcde</sup>Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

\*Corresponding Author: [monika\\_handayani@akuntansipoliban.ac.id](mailto:monika_handayani@akuntansipoliban.ac.id)

---

### Abstract

*This study aims to determine the management of trade goods inventory in the Oma Liez Salted Egg Business in the period October to December 2022. The method applied in this study is the Average method which was developed from purchase and sales data of trade goods inventory. The results showed that the Average method applied to inventory valuation can help reduce the problems that occur in the Salted Egg Business related to the inventory of trade goods, because it is considered very effective by producing a low cost of goods sold and a greater opportunity to increase profits. This method is better than the method used previously in inventory valuation which resulted in problems that affected revenue.*

**Keywords:** Average Method; Inventory; Valuation

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang yang ada pada Usaha Telur Asin Oma Liez pada periode Oktober sampai dengan Desember 2022. Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode Average yang dikembangkan dari data pembelian dan penjualan persediaan barang dagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Average yang diterapkan pada penilaian persediaan dapat membantu mengurangi masalah yang terjadi pada Usaha Telur Asin berkaitan dengan persediaan barang dagang, karena dianggap sangat efektif dengan menghasilkan harga pokok penjualan yang rendah dan kesempatan untuk menambah laba yang semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini lebih baik dibandingkan dengan metode yang digunakan sebelumnya dalam penilaian persediaan yang mengakibatkan adanya permasalahan yang berpengaruh pada pendapatan.

**Kata Kunci:** Metode Rata-rata; Penilaian; Persediaan

---

©IJAAF 2023 published by Politeknik Negeri Banjarmasin. All rights reserved

## 1. Pendahuluan

Perkembangan dunia industri di berbagai bidang yang semakin pesat saat ini menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya antara lain dengan memperluas wilayah pemasaran agar mudah menjangkau konsumen. Perusahaan juga harus meningkatkan seluruh aktivitasnya agar mampu bersaing dalam mempertahankan usaha yang dijalankan.

Persediaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena persediaan merupakan komponen modal kerja yang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih rendah dibandingkan dengan piutang (Sumiati 2019). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan termasuk dalam aktiva lancar dikarenakan jumlah kas akan bertambah seiring dengan penjualan barang secara tunai.

Sistem yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan pencatatan persediaan adalah metode perpetual dan metode periodik. PSAK No. 14 menyatakan dalam sistem persediaan perpetual (*perpetual inventory system*), biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. PSAK No. 14 menyatakan sistem pencatatan fisik/periodik (*physical/periodic inventory system*), nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik (*physical stock-take*). PSAK No. 14 menyatakan pula untuk metode penilaian persediaan barang dagang ada beberapa macam metode yang umum digunakan di antaranya metode FIFO (*First in First Out*) yaitu bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk. Selain itu terdapat metode biaya rata-rata (*Average*) dimana metode ini membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang-barang yang terjual seharusnya dibeli pada setiap harga. Metode rata-rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek Usaha Telur Asin Oma Liez yang merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan telur asin. Dengan melihat pentingnya persediaan barang dagang sebagai kelangsungan hidup perusahaan dan menjaga laba perolehan agar tetap stabil, peneliti melakukan perhitungan penilaian persediaan pada Usaha Telur Asin Oma Liez dengan menerapkan metode Average. Dalam metode ini, penilaian persediaan memberikan gambaran terkait pengendalian

internal persediaan barang dagang. Perusahaan sejauh ini belum memiliki sistem pencatatan dalam pembelian dan penjualan barang dagangannya.

Pada Usaha Telur Asin Oma Liez pengendalian internal persediaan barang dagangnya masih belum efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pemahaman mengenai perlakuan terhadap persediaan barang dagang, dimana terdapat kesalahan dalam pencatatan sehingga terjadinya barang yang hilang atau tidak ada dalam stok, dan adanya retur barang karena rusak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan persediaan barang dagang yang ada di Usaha Telur Asin Oma Liez pada periode Oktober sampai dengan Desember 2022.

## **2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang didukung dengan wawancara. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Perpetual sebagai metode dalam pencatatan persediaan yaitu arus masuk dan arus keluar persediaan mencatat secara rinci keluar masuknya barang beserta harganya. Variabel yang kedua yaitu Metode Rata-rata (*Average*) sebagai metode dalam penilaian persediaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu peneliti melakukan perhitungan penilaian persediaan dengan menggunakan metode rata-rata pada objek penelitian.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Sejarah Usaha**

Usaha ini dimulai oleh Ibu Lismawarni dari berjualan telur asin di sekitar rumahnya di Jl. Pramuka Komplek Rahayu, Banjarmasin. Awalnya beliau membuat telur asin untuk konsumsi sendiri di rumah. Kemudian pada saat ada arisan di komplek, beliau mencoba menghidangkan telur asin dan mendapatkan respon positif. Selanjutnya banyak warga komplek yang memesan telur asin tersebut dan menyarankan beliau agar menjualnya di toko atau warung. Pada awal Maret 2021, Ibu Lismawarni mencoba menjualnya di toko terdekat sampai pada akhirnya penjualan terus meningkat. Usaha yang berawal dari coba-coba itu pun berlanjut sampai sekarang dan dijual di luaran dengan nama “Telur Asin Rempah Oma Liez”.

### **Penilaian Persediaan Barang Dagang**

Usaha Telur Asin Oma Liez dalam penilaian persediaan dan perhitungannya belum menggunakan metode yang sesuai dengan akuntansi.

Pada Usaha Telur Asin Oma Liez pencatatan yang dilakukan hanya berupa penjelasan tanggal dan harga jual. Akibat dari penilaian persediaan tersebut menyebabkan adanya barang yang hilang ataupun harus diretur dengan alasan rusak karena masih kurangnya pengelolaan yang ada. Dari teori yang telah dipaparkan dan melihat penilaian persediaan yang ada di Usaha Telur Asin Oma Liez yang belum menggunakan metode penilaian yang sesuai dengan teori akuntansi, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menjadi salah satu penyebab masalah yang dapat mengganggu operasional perusahaan.



Gambar 1. Usaha Telur Asin Oma Liez 2022

Data pembelian dan penjualan pada Usaha Telur Asin Oma Liez pada tahun 2022 ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 1. Data Pembelian dan Penjualan Bulan Oktober 2022

Tanggal	Harga	Pembelian/ Pack	Penjualan/ Pack	Persediaan/ Pack
01/10/2022	Rp 18.000			20
05/10/2022			13	
12/10/2022	Rp 16.800	25		
15/10/2022			10	
19/10/2022			18	
23/10/2022	Rp 24.000	30		
25/10/2022			15	
28/10/2022	Rp 21.000	15		
30/10/2022			7	
31/10/2022			5	

Sumber: Data Usaha Telur Asin Oma Liez, 2022

Tabel 2. Data Pembelian dan Penjualan Bulan November 2022

Tanggal	Harga	Pembelian/ Pack	Penjualan/ Pack	Persediaan/ Pack
31/10/2022	Rp 22.220,37			22
02/11/2022	Rp 21.000	25		
09/11/2022			12	
13/11/2022			9	
17/11/2022	Rp 18.000	10		
21/11/2022			8	
23/11/2022	Rp 24.000	15		
25/11/2022			11	
29/11/2022			8	
30/11/2022	Rp 21.000	6		

Sumber: Data Usaha Telur Asin Oma Liez, 2022

Tabel 3. Data Pembelian dan Penjualan Bulan Desember 2022

Tanggal	Harga	Pembelian/ Pack	Penjualan/ Pack	Persediaan/ Pack
30/11/2022	Rp 21.618,02			30
02/12/2022	Rp 18.000	20		
05/12/2022			5	
11/13/2022			6	
14/14/2022	Rp 16.800	25		
17/15/2022			8	
20/16/2022			10	
21/17/2022	Rp 24.000	10		
23/18/2022			15	
25/19/2022			10	
28/12/2022	Rp 21.000	22		
31/12/2022			15	

Sumber: Data Usaha Telur Asin Oma Liez, 2022

### Perhitungan Penilaian Persediaan dengan Metode Average

Di bawah ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan pada Usaha Telur Asin Oma Liez pada periode Oktober 2022 menggunakan metode Average.

Tabel 4. Perhitungan Telur Asin dengan Metode Average Oktober 2022

Tanggal	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)
01/10/2022							20	18.000,00	360.000,00
05/10/2022				13	18.000,00	234.000,00	7	18.000,00	126.000,00
12/10/2022	25	16.800,00	420.000,00				32	17.062,50	546.000,00
15/10/2022				10	17.062,50	170.625,00	22	17.062,50	375.375,00
19/10/2022				18	17.062,50	307.125,00	4	17.062,50	68.250,00
23/10/2022	30	24.000,00	720.000,00				34	23.183,82	788.250,00
25/10/2022				15	23.183,82	347.757,35	19	23.183,82	440.492,65
28/10/2022	15	21.000,00	315.000,00				34	22.220,37	755.492,65
30/10/2022				7	22.220,37	155.542,60	27	22.220,37	599.950,04
31/10/2022				5	22.220,37	111.101,86	22	22.220,37	488.848,18
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>-</b>	<b>1.455.000,00</b>	<b>68</b>	<b>-</b>	<b>1.326.151,81</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>488.848,18</b>

Sumber: Data primer diolah 2023

Dari perhitungan menggunakan metode Average pada Tabel 4 untuk bulan Oktober 2022 yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil akhir, total pembelian sebesar Rp 1.455.000,00, penjualan sebesar Rp 1.326.151,81, sehingga total persediaan akhir Telur Asin 22 pack sebesar Rp. 488.848,18.

Tabel 5. Perhitungan Telur Asin dengan Metode Average November 2022

Tanggal	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)
31/10/2022							22	22.220,37	488.848,18
02/11/2022	25	21.000,00	525.000,00				47	21.571,24	1.013.848,18
09/11/2022				12	21.571,24	258.854,86	35	21.571,24	754.993,33
13/11/2022				9	21.571,24	194.141,14	26	21.571,24	560.852,19
17/11/2022	10	18.000,00	180.000,00				36	20.579,23	740.852,19
21/11/2022				8	20.579,23	164.633,82	28	20.579,23	576.218,37
23/11/2022	15	24.000,00	360.000,00				43	21.772,52	936.218,37
25/11/2022				11	21.772,52	239.497,72	32	21.772,52	696.720,65
29/11/2022				8	21.772,52	174.180,16	24	21.772,52	522.540,48
30/11/2022	6	21.000,00	126.000,00				30	21.618,02	648.540,48
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>-</b>	<b>1.191.000,00</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>1.031.307,70</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>648.540,48</b>

Sumber: Data Primer diolah 2023

Dari perhitungan menggunakan metode Average pada Tabel 5 untuk bulan November 2022 yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil akhir, total pembelian sebesar Rp 1.191.000,00, penjualan sebesar Rp 1.031.307,70, sehingga total persediaan akhir Telur Asin 30 pack sebesar Rp 648.540,48.

Berikut ini adalah perhitungan yang peneliti lakukan terhadap Telur Asin pada periode Desember 2022 menggunakan metode Average. Hasil akhir perhitungan menunjukkan, total pembelian pada periode Desember 2022 sebesar Rp 1.482.000,00, penjualan sebesar Rp 1.362.812,29, sehingga total persediaan akhir Telur Asin 38 pack sebesar Rp. 770.728,19.

Tabel 6. Perhitungan Telur Asin dengan Metode Average Desember 2022

Tanggal	Pembelian			Penjualan			Persediaan		
	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit/ Pack	Harga/ Pack (Rp)	Jumlah (Rp)
30/11/2022							30	21.618,02	648.540,48
02/12/2022	20	18.000,00	360.000,00				50	20.170,81	1.008.540,48
05/12/2022				5	20.170,81	100.854,05	45	20.170,81	907.686,44
11/13/2022				6	20.170,81	121.024,86	39	20.170,81	786.661,58
14/14/2022	25	16.800,00	420.000,00				64	18.854,09	1.206.661,58
17/15/2022				8	18.854,09	150.832,70	56	18.854,09	1.055.828,88
20/16/2022				10	18.854,09	188.540,87	46	18.854,09	867.288,01
21/17/2022	10	24.000,00	240.000,00				56	19.773,00	1.107.288,01
23/18/2022				15	19.773,00	296.595,00	41	19.773,00	810.693,01
25/19/2022				10	19.773,00	197.730,00	31	19.773,00	612.963,00
28/12/2022	22	21.000,00	462.000,00				53	20.282,32	1.074.963,00
31/12/2022				15	20.282,32	304.234,81	38	20.282,32	770.728,19
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>-</b>	<b>1.482.000,00</b>	<b>69</b>	<b>-</b>	<b>1.362.812,29</b>	<b>38</b>	<b>-</b>	<b>770.728,19</b>

Sumber: Data Primer diolah 2023

## Pembahasan

Hingga saat ini Usaha Telur Asin Oma Liez masih belum melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang yang ada. Selain itu, dalam menentukan harga pokok penjualan pada Usaha Telur Asin Oma Liez hanya menggunakan perkiraan estimasi harga dari distributor. Dengan menggunakan metode Average (Metode Rata-rata), maka diperoleh hasil perhitungan yang tepat dengan HPP yang rendah, dibandingkan dengan sebelumnya yang belum menerapkan metode apapun. Dengan menggunakan metode Average, pihak Usaha Telur Asin dapat mengelola persediaan dengan baik sehingga dapat meminimalisir masalah yang terjadi seperti adanya barang retur karena rusak dimana penjualan sesuai dengan

tanggal pembelian yang pertama kali dilakukan dan dapat memudahkan dalam melakukan pengelolaan perhitungan fisik.

Penggunaan Metode Average memiliki kelebihan, yaitu nilai persediaan ditampilkan dalam laporan keuangan dengan cara yang relevan dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar walaupun dengan harga pokok penjualan yang rendah.

#### **4. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan diketahui bahwa penilaian persediaan pada Usaha Telur Asin Oma Liez belum menerapkan sistem penilaian persediaan yang sesuai dengan teori akuntansi persediaan sehingga menyebabkan adanya kesalahan dalam pengelolaan persediaannya. Sistem pencatatan yang menggunakan metode perpetual terkomputerisasi dapat memudahkan dalam melakukan kroscek jumlah persediaan. Hasil perhitungan persediaan dengan metode Average yang dilakukan oleh peneliti dapat mengatasi masalah dalam pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, metode Average merupakan metode yang tepat untuk digunakan pada usaha yang bergerak di bidang penjualan seperti Usaha Telur Asin Oma Liez.

#### **Daftar Pustaka**

- Barchelino Rivaldo. (2016). Analisis Penerapan PSAK No.14 terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 743-759.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kieso, Donald E, Jerry J W. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kedusbelas (Alih Bahasa: Gina Gania). Jakarta: Erlangga.
- Sangadah, L., & Muntiah, N. S. (2021). Penerapan Perhitungan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Average (Studi Kasus pada Swalayan Surya Balong Ponorogo). *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 94-110.
- Sari, D. I. (2018). Analisis perhitungan persediaan dengan metode FIFO dan average pada PT. Harapan. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 31-38.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya Muchtar. (2020). *Logika Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Mitra Buana Media.